

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting dalam hidup dan kehidupannya, karena hakekat pendidikan adalah ikhtiar manusia untuk membantu dan mengarahkan fitrah manusia supaya berkembang sampai kepada titik maksimal yang dapat dicapai dengan tujuan yang dicita-citakan. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan interaksi untuk merubah sikap dari suatu kondisi tertentu kepada kondisi lainnya. Interaksi yang terjadi dalam situasi pendidikan disebut interaksi edukatif. Hasan langgulung dalam bukunya *Asas-asas Pendidikan Islam*, (1987 : 17) mengungkapkan bahwa : "Interaksi Edukatif adalah interaksi yang berlangsung dalam suatu ikatan untuk dapat mencapai pengajaran dan pendidikan".

Tujuan pengajaran yang hendak dicapai harus dapat mencerminkan kehidupan kaum muslim, serta harus berpedoman kepada kitab Allah yaitu Al-Qur'an dan Sunah Rosul sehingga pada akhirnya tujuan tersebut dapat memberikan manfaat kepada kita sebagai hamba Allah baik di dunia maupun di akherat kelak.

Al-Qur'an adalah satu-satunya kitab suci yang menjadi pedoman hidup bagi umat Islam yang telah diturunkan oleh Allah SWT kepad Nabi

Muhammad SAW dengan menggunakan bahasa arab, hal ini diterangkan dalam Surat Yusuf ayat 2 :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya : "Sesungguhnya kami menurunkan berupa Al-Qur'an dengan menggunakan bahasa Arab, agar kamu memahaminya".

Sebagai kitab suci yang menjadi pedoman, maka kitab suci Al-Qur'an wajib dipelajari, dipahami dan diamalkan.

Bahasa Arab dan Al-Qur'an Hadits adalah dua bidang studi yang diberikan di sekolah, dalam hal ini adalah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Purwaharja Kabupaten Ciamis. Pada umumnya siswa menganggap bahwa bidang studi bahasa arab adalah suatu bidang studi yang dianggap paling sulit, sehingga mereka menganggap yang penting dapat lulus.

Padahal kalau siswa dapat membaca dan menulis dengan lancar AlQur'an dan hadits tersebut, maka siswa tersebut dengan mudah mempelajari bahasa arab.

Bahasa Arab dengan al-Qur'an hadits terdapat kesamaan unsur yang tidak dapat dipisahkan begitu saja. Jadi dengan demikian nampak jelas bahwa ternyata antara bidang studi Bahasa Arab dengan studi Al-Qur'an Hadits terdapat hubungan fungsional antara keduanya.

Berdasarkan pemikiran tersebut di atas, maka penulis ingin membahasnya dengan judul **Hubungan antara Prestasi Belajar dalam Bidang Studi Bahasa Arab dengan Prestasi Belajar dalam Bidang**

Studi Al-Qur'an Hadits bagi siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) Purwahaerja Kabupaten Ciamis.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana prestasi belajar MI Purwahaerja dalam bidang studi bahasa arab.
2. Bagaimana prestasi belajar siswa MI Purwahaerja dalam bidang studi Al-Qur'an Hadits.
3. Bagaimana hubungan antara prestasi belajar siswa dalam bidang studi Bahasa Arab dengan prestasi belajar siswa dalam bidang studi Al-Qur'an Hadits di MI Purwahaerja Kabupaten Ciamis.

C. Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui tentang prestasi belajar siswa dalam bidang studi Bahasa Arab di MI Purwahaerja Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2001/2002.
2. Ingin mengetahui tentang prestasi belajar siswa dalam bidang studi Al-Qur'an Hadits di MI Purwahaerja Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2001/2002.
3. Ingin mengetahui ada hubungan atau tidaknya antara prestasi belajar siswa dalam bidang studi bahasa arab dengan bidang studi Al-Qur'an Hadits bagi siswa kelas IV Purwahaerja Kabupaten Ciamis.

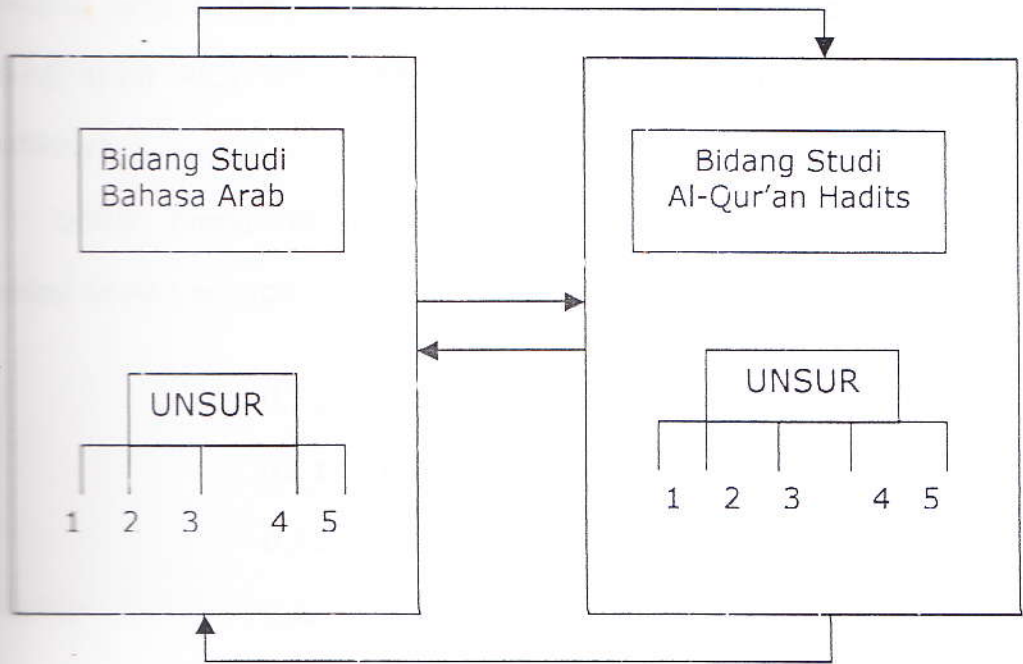
D. Kerangka Pemikiran

Apabila kita seorang muslim mengaku AlQur'an sebagai Kitab Suci yang dapat menyelamatkan kehidupan dunia dan akherat kelak maka kita hendaklah memiliki kewajiban dan tanggung jawab yang besar untuk dapat memahami isi yang terkandung dalam kitab suci Al-Qur'an adalah menggunakan tata bahasa atau kaidah Bahasa Arab, dan bahasa arab tentu saja akan dapat lebih mudah dipelajari oleh mereka yang telah lancar membaca dan menulis huruf Al-Qur'an bila dibandingkan dengan mereka yang belum mengenal sama sekali huruf Al Qur'an.

Membaca dan menulis huruf Al-Qur'an di MI adalah suatu rangkaian dalam bidang Al-Qur'an Hadits yang sangat erat hubungannya dengan bahasa arab. Oleh karena itu akan terjadi tranfer dari kegiatan yang pertama dengan kegiatan yang kedua karena ada kesamaan unsur.

Makin banyak unsur yang sama dimiliki oleh kedua kegiatan tersebut, maka makin banyak pula tranfer yang akan terjadi. (IAIN Sunan Gunung Jati 1987 : 64)

Secara skematik, maka pemikirannya dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar tersebut di atas menunjukkan bahwa unsur-unsur yang ada pada bahasa arab, terdapat pula pada bidang studi Al-Qur'an Hadits, yaitu dalam bidang studi bahasa arab 1, 2, 3, 4, dan 5 sedangkan 5 adalah unsur-unsur khusus yang terdapat pada bidang studi Al-Qur'an Hadits yang dikuasai semua siswa. Oleh karena itu nampak lebih jelas bahwa antara bidang studi bahasa arab dengan bidang studi Al-Qur'an Hadits terdapat kesamaan unsur. Sebagai konsekuensi dari kesamaan yang dimiliki oleh kedua bidang studi tersebut, maka seorang siswa yang berprestasi baik dan optimal dalam bidang studi bahasa arab maka ia pun dapat pula berprestasi baik dalam bidang studi Al-Qur'an Hadits dalam proses belajarnya, agar tujuan pendidikan yang ingin dicapai dapat